

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilakukan secara terencana dan cermat untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk penelitian adalah studi deskriptif.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian dengan menggunakan metode studi perbandingan (*Comparative Study*) dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan sebagai fenomena untuk mencari faktor – faktor apa/situasi bagaimana yang dapat menyebabkan timbulnya suatu peristiwa tertentu. Studi ini dimulai dengan mengadakan pengumpulan fakta tentang faktor–faktor yang menyebabkan timbulnya suatu gejala tertentu, kemudian dibandingkan. Setelah mengetahui persamaan dan perbedaan penyebab, selanjutnya ditetapkan bahwa sesuatu faktor yang menyebabkan munculnya suatu gejala pada objek yang diteliti, itulah yang sebenarnya yang menyebabkan munculnya gejala tersebut. Adapun cara lainnya adalah dengan memperbandingkan faktor atau variabel mana yang paling berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada hasil penelitian yang sedang dilakukan.

Studi deskriptif dalam penelitian ini dimulai dengan cara mengidentifikasi variabel-variabel dari dua objek yang berbeda yaitu *homeschooling* dan sekolah formal jenjang SMP, baik itu dari segi kurikulum, sistem belajar, bahan ajar, guru, alokasi waktu, sistem penilaian, dan metode pembelajaran yang digunakan. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana pola penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia, baik itu di *homeschooling* maupun di sekolah formal jenjang SMP, yang meliputi bidang segi kurikulum, sistem belajar,

bahan ajar, guru, alokasi waktu, sistem penilaian, dan metode pembelajaran yang digunakan. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis nilai hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia mulai dari nilai harian (NH), nilai ujian tengah semester (UTS), dan nilai ujian akhir semester (UAS) melalui studi dokumentasi.

1. Langkah-langkah umum dalam penelitian

Langkah-langkah umum dalam melaksanakan penelitian deskriptif ini, mengacu pada buku dari Nazir (1988:73) adalah sebagai berikut.

- a. Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta dapat diselidiki dengan sumber yang ada. Dalam penelitian ini peneliti memilih dan merumuskan masalah tentang perbandingan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan sumber data dari siswa *homeschooling* dengan sekolah formal jenjang SMP.
- b. Menentukan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar antara siswa *homeschooling* dengan sekolah formal jenjang SMP dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Memberikan limitasi dari area atau *scope* atau sejauh mana penelitian deskriptif tersebut dilaksanakan. Penelitian ini menjangkau dua program pendidikan yang berbeda, yaitu program *homeschooling* dan sekolah formal, yang berada dalam lingkup kota Bandung.
- d. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan. Peneliti membaca dan mempelajari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan perbandingan prestasi belajar.
- e. Merumuskan hipotesis-hipotesis yang ingin diuji, baik secara eksplisit maupun secara implisit.
- f. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu dengan teknik dokumentasi dan wawancara.
- g. Memberikan interpretasi dari hasil dalam hubungannya dengan kondisi sosial yang ingin diselidiki serta dari data yang diperoleh serta referensi khas terhadap masalah yang ingin dipecahkan yaitu perbandingan prestasi belajar.

- h. Membuat laporan penelitian perbandingan prestasi belajar siswa ini dengan cara yang ilmiah.

B. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pokok dalam studi deskriptif pada penelitian ini, mengacu pada Nazir (1988:68), adalah sebagai berikut.

- a. Merumuskan dan mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
- b. Jajaki dan teliti literatur yang ada hubungannya dengan prestasi belajar, seluk beluk *homeschooling* dan sekolah formal.
- c. Merumuskan kerangka teoretis dan hipotesis-hipotesis serta asumsi-asumsi yang dipakai dalam penelitian prestasi belajar
- d. Membuat rancangan penelitian:
 - 1) Memilih subjek yang digunakan dengan teknik pengumpulan data yang diinginkan yaitu siswa kelas 8 *homeschooling* dan sekolah formal.
 - 2) Kategorikan sifat-sifat atau atribut-atribut atau hal-hal lain yang sesuai dengan masalah yang ingin dipecahkan, untuk memudahkan analisis sebab akibat.
- e. Buat generalisasi, kesimpulan serta implikasi kebijakan.
- f. Susun laporan dengan cara penulisan ilmiah.

Studi deskriptif dalam penelitian ini dimulai dengan cara mengidentifikasi terlebih dahulu variabel-variabel dari dua objek yang berbeda yaitu *homeschooling* dan sekolah formal jenjang SMP, baik itu dari segi kurikulum, sistem belajar, bahan ajar, guru, alokasi waktu, sistem penilaian, metode yang digunakan. Kemudian identifikasi prestasi belajar siswa kelas 8 mulai dari hasil ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS), dan ujian Akhir Semester (UAS) semester II.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah: *pertama*, adalah studi dokumentasi ketika melakukan penelitian di *homeschooling* dan

sekolah formal. *Kedua*, adalah wawancara yang ditujukan kepada guru dan tutor bahasa Indonesia, baik itu dari *homeschooling* maupun dari sekolah formal.

1. Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan hasil prestasi belajar siswa. Sumber datanya adalah siswa kelas 8 *homeschooling* dan sekolah formal. Bentuknya adalah analisis teks dokumen hasil nilai siswa.

Instrumen untuk meneliti dokumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu hasil nilai Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester (UAS). Karena Nilai Rapor diperoleh dari: $NR = \frac{NH + UTS + UAS}{3}$

Nilai Harian diperoleh dari: $NH = \frac{\text{Rata-rata tugas} + \text{Rata-rata UH}}{2}$

Contoh dari bentuk format evaluasi hasil belajar ada dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1.

FORMAT EVALUASI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

TAHUN PELAJARAN 2012 – 2013

UJIAN TENGAH SEMESTER DAN UJIAN AKHIR SEMESTER

Nomor		Nama Peserta	Kelas	Jumlah				Nilai
Urut	Peserta			benar	salah	Blank	Anulir	

Imay Ifdlal fahmy, 2013

Prestasi Belajar Siswa Homeschooling dan Sekolah Formal Jenjang SMP dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif pada Homeschooling Kak Seto Bandung dan SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan pola penyeleenggaraan dan pengajaran bahasa Indonesia. Sumber datanya adalah guru/tutor bahasa Indonesia. Bentuknya adalah wawancara.

LEMBAR WAWANCARA UNTUK GURU/TUTOR BAHASA INDONESIA

Nama :

Jabatan :

Nama Instansi :

Silahkan jawab pertanyaan berikut ini menurut pendapat anda sendiri.

Tabel 3.2.

Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama anda mengajar di tempat ini?
2.	Berapa banyak kelas yang anda ajar?
3.	Apa kendala yang dihadapi ketika anda mengajar di tempat ini?
4.	Bagaimana kualitas siswa-siswa di sini menurut pendapat anda?
5.	Bagaimana cara anda mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa-siswa anda?
6.	Apakah anda harus menjelaskan berulang-ulang ketika menjelaskan suatu materi pembelajaran?
7.	Apakah anda memanfaatkan media ketika mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia?

Imay Ifdlal fahmy, 2013

Prestasi Belajar Siswa Homeschooling dan Sekolah Formal Jenjang SMP dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Deskriptif pada Homeschooling Kak Seto Bandung dan SMP Negeri 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Selain di sini, apakah anda mengajar di tempat lain? Apa perbedaannya ketika mengajar di tempat lain dengan di sini?
9.	Apakah anda sering memberikan pujian atau sejenisnya ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar?
10.	Apakah anda sering memberikan hukuman ketika murid melakukan kesalahan?
11.	Apakah kurikulum yang digunakan di sekolah/tempat ini?
12.	Bagaimana sistem belajar di sekolah/tempat ini?
13.	Bahan ajar apa yang diberikan kepada siswa-siswa?
14.	Bagaimana kualitas guru-guru di sini?
15.	Berapa lama waktu belajar di sini?
16.	Bagaimana sistem penilaian di sekolah/tempat ini?
17.	Apa metode pembelajaran yang diterapkan di sini?

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal penting yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Maka dari itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2012: 193).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik:

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi daftar nilai Rapor semester II tahun ajaran 2012-2013 (Laporan Penilaian Hasil Belajar) mata

pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa *homeschooling* Kak Seto Bandung dan SMP Negeri 5 Bandung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nazir, 1988:234).

Metode wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk guru/tutor bahasa Indonesia. Wawancara ini menggunakan beberapa pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebelumnya.

E. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Adapun prosedur analisis tiap data adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data secara Kualitatif

Pengolahan data hasil prestasi belajar pada siswa *homeschooling* Kak Seto Bandung dan siswa SMP Negeri 5 Bandung bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar dari kedua sekolah tersebut. Pengolahan data dilakukan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan data-data yang penulis temukan di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis.

2. Uji Kecenderungan

Perhitungan uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut.

- a) Menghitung rata-rata dari masing-masing variabel
- b) Menentukan simpangan baku
- c) Menentukan skala skor mentah

$x > \bar{X} + 1,5. SD$	Kriteria: sangat berprestasi
$\bar{X} + 1,5. SD > x \geq \bar{X} + 0,5. SD$	Kriteria: berprestasi
$\bar{X} + 0,5. SD > x \geq \bar{X} - 0,5. SD$	Kriteria: cukup berprestasi
$\bar{X} - 0,5. SD > x \geq \bar{X} - 1,5. SD$	Kriteria: kurang berprestasi
$x < \bar{X} - 1,5. SD$	Kriteria: belum berprestasi

Membuat nilai frekuensi dan diagram persentase untuk mengetahui kecenderungan tiap variabel sebagai interpretasi dari gambaran umum variabel tersebut.

